

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang dan Permasalahan**

#### **1.1.1 Latar Belakang**

Cerpen atau cerita pendek termasuk salah satu karya sastra fiksi yang berbentuk prosa naratif. Menurut Untoro (2010: 217), cerpen adalah karangan pendek berbentuk prosa yang membatasi diri dalam membahas salah satu unsur fiksi dalam aspek yang terkecil. Maksudnya, karena ukuran cerpen yang lebih pendek daripada novel, cerpen tidak dapat menjelaskan secara rinci unsur-unsur pembangun didalamnya. Walaupun begitu, kelebihan cerpen pun berasal dari keringkasan ceritanya, yaitu dapat mengemukakan secara lebih banyak—secara implisit—dari sekedar apa yang diceritakan (Nurgiyantoro, 2009: 11).

Haruki Murakami yang lahir di Kyoto pada tahun 1949 merupakan salah satu penulis *best-seller* Jepang yang juga banyak menulis cerpen. Karya-karyanya telah banyak menerima penghargaan baik di Jepang maupun di luar negeri. Murakami dalam menulis sebuah cerita dipengaruhi oleh gaya penulis barat. Murakami memiliki kekhasan dalam setiap tulisannya, salah satunya menggunakan sudut pandang orang pertama dan setiap karakter utamanya digambarkan sebagai manusia yang menghargai kebebasan dan kesendirian. Cerpen-cerpen yang ditulis Murakami banyak dimuat dalam majalah-majalah terkemuka baik di dalam dan luar negeri, seperti *The New Yorker*. Salah satunya adalah cerpennya yang berjudul “Nemuri” 「眠り」 yang ditulis pada tahun 1989. Kemudian cerpen tersebut

dimasukkan kedalam buku *The Elephant Vanishes* yang merupakan kumpulan cerpen yang ditulis Murakami antara tahun 1980 sampai tahun 1991.

Cerpen “Nemuri” 「眠り」 bercerita tentang tokoh Aku yang mengalami insomnia selama 17 hari. Tokoh Aku merupakan seorang ibu rumah tangga berusia 30 tahun, memiliki seorang suami yang berprofesi sebagai dokter gigi dan seorang anak laki-laki yang masih bersekolah di tingkat dasar. Keseharian tokoh Aku sebelum mengalami insomnia sama seperti ibu rumah tangga pada umumnya yang mengurus pekerjaan rumah, merawat anak, dan mempersiapkan kebutuhan suaminya. Namun, saat tokoh Aku mengalami insomnia, muncul perubahan dalam dirinya. Insomnia yang ia alami dimulai ketika tokoh Aku mengalami mimpi yang aneh pada suatu malam, dan kemudian ia terbangun dan tidak dapat tidur kembali.

Saat mengalami insomnia, tokoh Aku memiliki lebih banyak waktu untuk dirinya sendiri. Ia pun mulai menyadari bahwa hari-harinya setelah menikah telah merenggut kepribadiannya yang sebenarnya. Tokoh Aku kembali melakukan hal-hal yang dulu sering ia lakukan sebelum menikah dan tanpa disadarinya berhenti ia lakukan setelah menikah. Membaca adalah salah satu pusat hidupnya saat ia muda, dan dengan mengalami insomnia ia mendapat banyak waktu untuk kembali membaca. Tetapi, setelah beberapa hari mengalami insomnia, timbul ketegangan dan kecemasan dalam diri tokoh Aku. Kecemasan akan apa yang sebenarnya terjadi pada dirinya, apa yang sebenarnya ia inginkan dalam hidupnya, dan apa sebenarnya makna dalam kehidupannya. Tokoh Aku seakan mencari jati diri yang sebenarnya, atau kepribadian yang sesungguhnya.

Cerpen “Nemuri” 「眠り」 membawa pembaca memasuki dunia tokoh Aku yang memiliki sisi gelap dan tertutup, dan juga membuat pembaca bertanya-tanya bagaimanakah sebenarnya kepribadian tokoh Aku. Alasan penulis meneliti cerpen “Nemuri” 「眠り」 yaitu karena cerpen tersebut memiliki daya tarik tersendiri bagi pembaca untuk membacanya lebih dari sekali. Tokoh Aku dalam cerita digambarkan sebagai sosok yang tertutup. Dibalik kesehariannya yang biasa-biasa saja, tersimpan banyak permasalahan dalam dirinya. Kepribadian dari tokoh Aku tidak digambarkan secara langsung oleh Murakami. Pembaca perlu memahami lebih dalam untuk mendapatkan maksud dari cerpen tersebut.

Penulis memilih judul “Kepribadian Tokoh Aku dalam Cerpen “Nemuri” 「眠り」 karya Haruki Murakami”. Kata *personality* atau kepribadian berasal dari bahasa Yunani, yaitu *prosopon* atau *persona*, yang artinya topeng. Dalam istilah ilmiah, *personality* diartikan sebagai sesuatu yang relatif permanen, menuntun, mengarahkan, dan mengorganisir aktivitas manusia. Kepribadian menurut Allport (melalui Sujanto, 2004: 112), merupakan suatu organisasi yang dinamis dari sistem psiko-fisik individu yang menentukan tingkah laku dan pemikiran individu secara khas. Interaksi psiko-fisik mengarahkan tingkah laku manusia. Dalam penelitian ini, maka teori yang digunakan adalah teori Psikoanalisis sebagai teori utama untuk menganalisis kepribadian tokoh Aku. Sebelum menganalisis dengan menggunakan teori psikoanalisis, peneliti menganalisis unsur-unsur intrinsik dari cerpen “Nemuri” 「眠り」 dengan menggunakan teori struktural. Teori Strukturalisme digunakan untuk menguraikan bagaimana keadaan luar yang berhubungan dengan tokoh Aku dalam cerita, meliputi sudut pandang, tokoh dan penokohan, latar dan tema.

Menurut Nurgiyantoro dalam *Teori Pengkajian Fiksi* (2009: 37), analisis struktural dapat dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji dan mendeskripsikan fungsi dan hubungan antarunsur instrinsik. Dalam penelitian ini, unsur intrinsik yang dianalisis hanya unsur-unsur yang memiliki keterkaitan dengan analisis kepribadian tokoh Aku dengan menggunakan teori psikoanalisis. Maka yang dianalisis hanya tema, tokoh dan penokohan, sudut pandang dan latar. Unsur-unsur tersebut juga memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lain, sehingga mendukung penelitian ini.

Setelah menganalisis unsur intrinsik dalam cerpen “Nemuri” 「眠り」 penulis akan menganalisis kepribadian tokoh Aku dengan menggunakan teori psikoanalisis. Menurut Alwisol (2009: 13), teori psikoanalisis, menjadi teori yang paling komprehensif di antara teori kepribadian lainnya. Teori ini dikemukakan oleh Sigmund Freud. Freud kemudian mendeskripsikan kepribadian menjadi tiga unsur, yakni; struktur kepribadian, dinamika kepribadian, dan perkembangan kepribadian. Dalam penelitian ini, teori psikoanalisis dianggap relevan untuk menganalisis kepribadian tokoh Aku.

### **1.1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut. Pertama, bagaimana unsur-unsur intrinsik dalam cerpen “Nemuri” 「眠り」 yang meliputi sudut pandang, tokoh dan penokohan, latar dan tema sesuai dengan teori Struktural. Kedua, bagaimana kepribadian tokoh Aku

yang ditelaah dengan teori Psikoanalisis yaitu meliputi struktur kepribadian dan dinamika kepribadian dalam diri tokoh Aku.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua tujuan, yakni pertama, memaparkan bagaimana unsur instrinsik dalam cerpen “Nemuri” 「眠り」 yang meliputi sudut pandang, tokoh dan penokohan, latar dan tema sesuai dengan teori Struktural. Kedua, memaparkan bagaimana kepribadian tokoh Aku yang ditelaah dengan teori Psikoanalisis yang meliputi struktur kepribadian dan dinamika kepribadian dalam diri tokoh Aku.

## **1.3 Ruang Lingkup**

Objek material dalam penelitian ini adalah cerpen “Nemuri” 「眠り」 dalam buku *The Elephant Vanishes* yang berisi kumpulan cerita pendek karya Haruki Murakami. Objek formal dalam penelitian ini adalah unsur intrinsik dalam cerpen “Nemuri” 「眠り」 yang meliputi sudut pandang, tokoh dan penokohan, latar dan tema sesuai dengan teori Struktural, serta kepribadian tokoh Aku yang ditelaah dengan teori Psikoanalisis yang meliputi struktur kepribadian dan dinamika kepribadian dalam diri tokoh Aku. Selain daripada yang telah disebutkan diatas, tidak akan dibahas dalam skripsi ini.

## **1.4 Metode Penelitian**

### **1.4.1 Metode Penyediaan Data**

Metode penyediaan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka, karena objek material dalam penelitian ini adalah cerpen “Nemuri” 「眠り」 dalam buku *The Elephant Vanishes* karya Haruki Murakami. Studi pustaka dilakukan dengan cara membaca berulang-ulang cerpen tersebut, mendalami, kemudian juga membaca buku-buku teori yang terkait dengan penelitian ini serta mengutip beberapa teori-teori maupun konsep dari literatur yang relevan dengan objek penelitian ini.

### **1.4.2 Metode Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebagai metode analisis data. Metode kualitatif dalam ilmu sastra sumber datanya adalah karya, naskah (dalam hal ini cerpen), data penelitiannya sebagai data formal adalah kata-kata, kalimat dan wacana (Ratna, 2015:47). Dengan menggunakan metode kualitatif, maka penelitian diharuskan memberikan perhatian utama kepada makna dan pesan sesuai dengan hakikat objek.

### **1.4.3 Metode Penyajian Data**

Metode penyajian data dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta kemudian disusul dengan analisis (Ratna, 2015: 53). Dalam penelitian ini penulis menguraikan fakta-fakta berdasarkan teori yang relevan dengan penelitian ini kemudian memaparkannya dalam bentuk analisis.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Secara umum penelitian memiliki dua manfaat utama, yakni manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat untuk mempermudah pembaca dalam memahami kepribadian tokoh Aku dalam cerpen “Nemuri” 「眠り」 karya Haruki Murakami, serta memperkaya wawasan pembaca mengenai karya sastra dari Jepang serta pengkajiannya melalui teori psikoanalisis. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan minat terhadap perkembangan penelitian karya sastra Jepang.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bab 1 Pendahuluan. Bab ini memberikan gambaran secara umum tentang penelitian, bab ini terdiri dari enam subbab yaitu latar belakang dan permasalahan, tujuan, ruang lingkup, metode penelitian, manfaat dan sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori. Tinjauan Pustaka berupa tinjauan terhadap penelitian terdahulu yang relevan dengan objek yang penulis teliti. Kerangka Teori berupa teori-teori yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.

Bab 3 Pembahasan. Bab ini memaparkan tentang pembahasan penelitian yang penulis lakukan, yaitu strukturalisme dalam cerpen “Nemuri” 「眠り」 dan analisis kepribadian tokoh Aku dalam cerpen “Nemuri” 「眠り」 karya Haruki Murakami dengan menggunakan teori Psikoanalisis Sigmund Freud.

Bab 4 Simpulan. Bab ini berisi simpulan yang diikuti oleh daftar pustaka.